

ABSTRAK

Pajak adalah kontribusi wajib yang terutang kepada Negara oleh orang pribadi atau badan bersifat memaksa Undang-Undang yang tidak mendapatkan imbalan secara langsung tetapi digunakan untuk keperluan Negara yaitu kemakmuran rakyat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kepatuhan wajib pajak orang pribadi melalui preferensi risiko sebagai variabel moderasi : pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan fiskus dan sanksi pajak. Data pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner (primer). Populasi pada penelitian ini berjumlah 259757 orang. Metode penentuan sampel pada penelitian ini adalah metode accidental sampling serta menggunakan rumus slovin sehingga mendapat 100 orang. Teknik analisi data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan fiskus dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Preferensi risiko menunjukkan hasil tidak mampu memoderasi hubungan antara pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan fiskus dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata Kunci : Pemahaman peraturan perpajakan, Kualitas pelayanan fiskus, Sanksi pajak, Preferensi risiko, Kepatuhan wajib pajak